

Edisi 4 | 28 Januari 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



SURGA YANG KEKAL

“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” (Wahyu 21:4)

Dalam *Kitab Wahyu* sorga tempat kebahagiaan abadi itu diistilahkan dengan berbagai sebutan seperti langit yang baru, bumi yang baru dan Yerusalem baru. Dalam *Injil Yohanes 14* **surga itu disebut Rumah Bapa** suatu tempat kebahagiaan abadi yang dibangun langsung oleh Tuhan Yesus Kristus. Tuhan Yesus langsung mengatakan bahwa Dia akan datang kembali membawa orang percaya ke sorga suatu tempat yang Dia bangun. Hal ini memastikan bahwa **Dia akan datang mengangkat gereja-Nya ke tempat yang sudah disediakan-Nya**. Suatu tempat yang kekal bagi yang setia. Jadi sangat dapat juga diartikan bahwa **kedatangan Yesus tahap pertama adalah saat Dia datang menjemput umat-Nya dan membawa mereka ke tempat yang sudah tersedia**. Jadi boleh juga ditafsirkan bahwa kematian umat Tuhan yang setia adalah merupakan tahap pertama Yesus datang menjemputnya. Tetapi ini adalah merupakan tafsir jadi kebenarannya tidak mutlak. Tetapi perlu juga dipahami mengenai istilah Yerusalem Baru. Dalam *Wahyu 21:2*, dijelaskan bahwa Yerusalem Baru itu sudah ada di sorga dan dalam waktu dekat kota itu akan datang ke bumi sebagai kota Allah yang dinanti-nantikan oleh Abraham dan umat Allah yang setia. Kota yang dirancang dan dibangun oleh Allah sendiri (*Filipi 3:20*). Kemudian bumi yang baru sebagai sebutan untuk sorga pula yang akan menjadi pusat pemerintahan Allah untuk memerintah umat-Nya secara langsung untuk selama-lamanya. Tentu saja tidak sepenuhnya para penafsir mampu menjelaskan sorga itu dengan sempurna walaupun Alkitab sudah memberi penjelasan yang cukup mudah untuk dipahami. Tetapi dengan konsep berpikir yang sangat terbatas bisa saja bertanya *“Mungkinkah ada tempat seperti itu?”* Tetapi satu hal yang harus kita pahami bahwa **tidak ada yang mustahil bagi Allah**. Hal yang pasti semua orang percaya yang dibawa ke tempat itu akan hidup bahagia dan bersukacita untuk selama-lamanya. Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, artinya segala penderitaan akibat dosa akan hilang untuk selama-lamanya. Karena akan menempati bumi dan langit yang baru, makanya orang percaya yang setia pun akan diberikan tubuh yang baru. Artinya tubuh berdosa yang kita miliki tidak layak dan memadai mendiami bumi dan langit yang baru. Jadi sangat penting bagi kita untuk merenungkan betapa pentingnya kita terus menanti-nantikan kedatangan Kristus yang pasti akan datang membawa kita ke tempat abadi yang disediakan bagi kita. **Menanti-nantikan secara aktif berarti terus setia membangun kehidupan iman yang semakin dekat dengan Tuhan. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 20:1-23

Sabda Renungan : "Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa ia harus bangkit dari antara orang mati." (Yohanes 20:8-9)

Setelah Yesus bangkit dari kematian, Dia menampilkan diri kepada murid-murid-Nya, bukan kepada para penganiaya dan pembunuhnya. Seharusnya para murid menyambut kebangkitan Yesus dengan sorak sorai ternyata mereka terkesan ada kebingungan dan ketakutan yang seharusnya tidak perlu terjadi. Orang pertama yang ditemui Yesus menurut rasul Yohanes adalah **Maria**. Dalam informasi yang ditulis Yohanes dalam Injilnya Maria bukanlah seorang tokoh yang menonjol. Cara kerja Yesus selalu menyatakan diri lebih awal kepada orang-orang yang tidak diperhitungkan biasanya dia adalah yang memelihara kasih dan imannya secara konsisten dan setia kepada Tuhan. Saat Yesus melarang Maria menyentuhnya atau memegang-Nya mungkin bertujuan bahwa Yesus masih bertemu lagi dengan para pengikut-Nya sebelum Dia naik ke surga. Maria berbeda dalam hal merespon kebangkitan Yesus dari 12 murid. Tetapi secara keseluruhan respon yang beragam itu umumnya menunjukkan bahwa mereka tidak menyimak pemberitahuan Yesus kepada murid-murid-Nya mengenai kebangkitan-Nya sebelum penyaliban dan kematian-Nya. Yohanes menulis tentang 12 murid Yesus termasuk dirinya sendiri. Sebab selama itu mereka belum mengerti kitab suci. Jadi respon orang percaya yang kurang tepat terhadap kebangkitan Yesus berhubungan dengan ketidaktahuan kepada firman Tuhan.

Ada beberapa alasan yang membuat para murid tidak mengerti firman Tuhan khususnya mengenai kebangkitan Yesus antara lain: Para murid telah salah pengertian tentang tujuan Yesus datang ke dunia. Mereka terlanjur mempercayai Yesus akan menjadi raja orang Yahudi secara politis. Itulah sebabnya ketika Yesus memberitahukan kematian dan kebangkitan-Nya mereka tidak mengerti. Kemudian ketika Yesus benar-benar disalibkan dan dikuburkan sesuai dengan firman Tuhan, **mereka tetap pada pemahaman mereka** bahwa sebagai raja politis Yesus telah gagal, sehingga mereka menjadi orang percaya yang kehilangan pengharapan. Hal ini sudah diketahui Yesus sehingga Yesus harus menyediakan waktu lagi selama 40 hari untuk membuat para murid siap untuk menerima tongkat estafet dari Yesus untuk memberitakan Injil. Dalam 40 hari itu cukup membuat para murid semakin mengerti firman Tuhan. **Mengerti dan melakukan firman Tuhan adalah keharusan bagi umat Tuhan, jadi jangan pernah berhenti belajar. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 20:24-31

Sabda Renungan : *“Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!”*

Kata Yesus kepadanya: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.” (Yohanes 20:28-29)

Tomas adalah murid Yesus yang paling kecewa atas kematian Yesus. Dan ketika dia mendengar berita kebangkitan Yesus, dia tidak mudah percaya. Mungkin saja Tomas adalah seorang yang sangat dipengaruhi ajaran Saduki yang tidak percaya akan adanya kebangkitan dari kematian. Tetapi juga Tomas adalah seorang yang sangat logis sehingga sangat penuh pertimbangan logika dalam hal mempercayai sesuatu. Jadi saat Yesus memberitahukan bahwa pada hari ke 3 setelah kematian-Nya Dia akan bangkit, dalam pikiran Tomas adalah **kebangkitan dalam Roh bukan kebangkitan tubuh**. Tetapi Tomas adalah seorang pemikir dan pengamat yang cerdas sehingga untuk mempercayai sesuatu yang bersifat adikodrati dia membutuhkan fakta atau pembuktian yang logis. Dia mengatakan kepada murid lain yang memberitakan kebangkitan Yesus, dia percaya setelah melihat Yesus dan menaruh jarinya menyentuh bekas luka Yesus. Hal ini menjelaskan bahwa Tomas tak paham akan tubuh kebangkitan Yesus. Tentu saja Yesus mengetahui sikap Tomas dan Yesus membiarkan Tomas terus berpikir lebih mendalam dalam kesendiriannya. Tetapi Yesus tidak menemui Tomas dalam kesendiriannya. Yesus menemui Tomas saat dia bersekutu dengan murid-murid lainnya. Saat Tomas melihat Yesus yang bangkit dia langsung sujud menyembah Yesus dan membuat pernyataan sebagai pengakuan *“Ya Tuhanku dan Allahku”*. Tomas tidak mudah percaya tetapi bila sudah percaya dia akan mempunyai iman yang kuat, berakar dan akurat. Tomas mempunyai pengakuan yang benar bahwa **Yesus adalah Tuhan**. Pengakuan yang benar itu disertai pula dengan penyembahan yang benar. Dari awal Injilnya Yohanes sudah sangat jelas menyatakan bahwa **Yesus adalah pencipta alam dan isinya** dan rasul Paulus menyatakan bahwa Yesus adalah penopang segala sesuatu. Jadi jelas bahwa **Yesus adalah Tuhan**. Tomas mendapat kritik juga dari Yesus karena Tomas percaya setelah melihat. Dalam hal ini Yesus bukan menyalahkan Tomas tetapi mengatakan bahwa percaya tanpa melihat adalah suatu sikap iman yang mempercayai Allah berdasarkan firman-Nya bukan berdasarkan mujizat dan pernyataan kuasa-Nya. Namun percaya seperti yang dimiliki Tomas bukanlah hal yang salah, jadi bila saudara sedang dalam situasi seperti Tomas yang membutuhkan pendalaman sebelum percaya, teruslah berpikir lebih mendalam. Tetapi Yesus berkata bahwa *“Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya” Artinya percayailah firman Tuhan sebelum melihat kuasa-Nya. (MT)*

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 21:1-25

Sabda Renungan : *"Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." (Yohanes 21:17)*

Yesus kembali menampakkan diri dengan tubuh kebangkitan-Nya kepada murid-murid-Nya. Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya yang sedang menangkap ikan di danau Tiberias. Mereka pergi menangkap ikan bukan berarti karena meninggalkan **komitmen mereka kepada panggilan mereka untuk memberitakan Injil**. Kemungkinan terbesar adalah mereka belum tahu apa yang akan mereka lakukan tanpa kehadiran Yesus, karena belum ada perintah khusus kepada mereka untuk memberitakan Injil. Pergi menangkap ikan adalah sesuatu yang dibutuhkan karena mereka harus mencari nafkah untuk melanjutkan hidup dan keluarga. Mereka betul-betul menghadapi masalah tetapi kehidupan harus terus dilanjutkan. Tetapi yang terjadi adalah Yesus segera datang untuk menunjukkan bahwa Yesus tetap berkomitmen memakai para murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil. Dalam pertemuan istimewa ini Yesus fokus menyapa Petrus untuk menanyakan komitmennya dalam hal mengasihi Yesus. Tiga kali Yesus menanyakan komitmen Petrus untuk mengasihi Yesus 3 kali juga, Petrus menyatakan kesungguhannya berkomitmen untuk mencintai Yesus. Sedangkan Petrus sangat terganggu dengan pertanyaan Yesus yang sama. Karena hal itu mengingatkan Petrus akan penyangkalannya kepada Yesus sampai 3 kali. Dalam hal ini Yesus memulihkan Petrus dan murid-murid Yesus lainnya, karena melalui pertanyaan ini Yesus sesungguhnya sedang mengatakan bahwa Yesus tetap mengasihi Petrus dan para murid apa adanya. **Yesus tidak akan pernah gagal mewujudkan kasih-Nya**, walaupun para murid bisa gagal karena keterbatasan mereka. Sikap Yesus ini cukup berhasil memulihkan kehidupan Petrus dan para murid lainnya sehingga disusul dengan pemberian tugas mulia *"Gembalakanlah domba-domba-Ku"*. Pemberian tugas ini cukup kuat memulihkan kehidupan Petrus dan para murid sehingga semangat mereka memperbaharui komitmen bangkit lagi. Mereka pun siap untuk melakukan tugas untuk merawat kehidupan iman pengikut Yesus. Kemudian melengkapi diri untuk **belajar mendalam dan melakukan firman Tuhan sebagai makanan rohani para pengikut Kristus**. Penugasan Yesus ini sudah cukup menjelaskan bahwa Petrus dan para murid harus siap **menjadi pembimbing, pelindung dan pelatih orang percaya yang rentang terhadap bahaya**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 1:1-26

Sabda Renungan : *“Mereka semua berdoa dan berkata: “Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini. untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya. Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.”* (Kisah Para Rasul 1:24-26)

Kisah Para Rasul yang ditulis dokter Lukas ini adalah merupakan kelanjutan Injil sehingga ada yang menyatakan bahwa *Kisah Para Rasul adalah merupakan Injil Lukas jilid 2*. Faktanya *Kisah Para Rasul* betul-betul adalah merupakan kisah karya Roh Kudus melalui pemberitaan Injil sehingga penerima Injil itu menjadi komunitas baru para pengikut Kristus. Dalam pasal pertama ini sudah sangat jelas memberi informasi kondisi kepercayaan gereja mula-mula. Mereka mendasarkan kepercayaan mereka kepada Yesus sebagai Tuhan yang bangkit dari kematian. Janji Yesus tentang pencurahan Roh Kudus sebelum kenaikan-Nya ke surga mereka percayai dengan sungguh-sungguh. **Ada 2 hal penting mengenai kondisi kepercayaan mereka kepada Yesus yaitu keyakinan yang kuat akan kuasa Roh Kudus yang Tuhan Yesus janjikan dan kesiapan dan ketaatan yang sungguh untuk hidup menjadi saksi Kristus.** Hal penting menjadi dorongan atau penyemangat dalam kehidupan iman mereka adalah bahwa mereka sangat percaya bahwa Yesus yang naik ke surga itu akan datang kembali dengan cara yang sama tanpa mempertanyakan waktu tepat hari kedatangan-Nya itu. Gereja mula-mula itu bukan hanya mempunyai kepercayaan teguh dan kuat kepada Tuhan Yesus tetapi mereka juga saling percaya (12-14). Komunitas orang percaya itu sungguh sangat beragam dengan latar belakang dan strata sosial yang berbeda. Ketika bersama Yesus sering terjadi kesalahpahaman di antara mereka yang berakibat kurang percaya satu dengan yang lain. Tetapi setelah kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga terjadi perubahan yang sangat radikal. Kebangkitan Yesus meyakinkan mereka bahwa Dia adalah Tuhan dan kenaikan-Nya ke surga membuat mereka hidup semakin dekat dengan Yesus. Karena Dia Tuhan, tak ada lagi jarak antara Dia dengan umat-Nya. Hal tak boleh kita lupakan adalah kekuatan hidup doa gereja mula-mula (15:24-25). Dalam sejarah gereja mulai dari awal pertumbuhan hingga terjadi perkembangan yang pesat, doa merupakan peranan penting. Berdasarkan fakta ini gereja hendaklah menjadikannya pelajaran penting, karena doa adalah merupakan termometer pengukur suhu bagi kehidupan gereja lokal. Dalam *pasal 1 ini yang terdapat dalam ayat 24-25 menjelaskan bahwa orang percaya itu sangat percaya kepada pimpinan Allah*. Walaupun Yesus tidak lagi bersama mereka secara fisik, tetapi petunjuk-petunjuk Yesus sesuai Firman Allah mereka taati dengan baik. Pada saat itu orang percaya mengkritik Petrus karena memosisikan diri sebagai pemimpin karena mereka sangat fokus kepada pimpinan Allah. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 2:1-36

Sabda Renungan : *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”* (Kisah Para Rasul 2:4)

Setelah Yesus naik ke sorga para murid mentaati perintah Yesus **bersekutu dan berdoa** di tempat yang sudah mereka tentukan selama 10 hari. Hal itu sangat penting, karena Yesus mengucapkan kata dan kalimat terakhir sebelum Dia terangkat ke sorga. *“Kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu...”* (Kisah Para Rasul 1:8). Untuk menjadi saksi Kristus para murid harus diperlengkapi dengan kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Seorang hamba Tuhan bernama Vance Havner menyatakan *“Kita tidak akan dapat menggerakkan dunia ini dengan mengkritiknya atau menyesuaikan diri dengannya, tetapi dengan mengorbankan hidup yang dinyalakan oleh Roh Allah di dalamnya”*. Gereja mula-mula tidak mempunyai potensi dari diri mereka untuk menentang atau mengkritik kehidupan beragama pada zamannya, walaupun mereka mengetahui bahwa kehidupan beragama sudah sangat menyimpang dari kebenaran Firman Tuhan. Kemudian gereja mula-mula tidak cukup bijak mengadakan pendekatan kepada umat apalagi membangun hubungan yang baik dalam membagikan kebenaran kepada umat. Tetapi ketika pengikut Kristus yang masih sedikit itu penuh Roh Kudus di Yerusalem telah membuat terjadinya pergerakan baru yang sangat menggegerkan kota Yerusalem yang sedang dikunjungi umat beragama dari berbagai bangsa. Jadi seperti gereja mula-mula, gereja sepanjang zaman **hendaklah terus menantikan dan merindukan serta mengalami kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus**. Yesus sendiri sudah menyatakan bahwa umat Allah adalah para penyembah yang **menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran**. Para umat yang terus merindukan hidup dipenuhi Roh Kudus yang diwujudkan melalui penyembahan dalam roh dan kebenaran akan mengalami pengalaman spiritual yang indah dengan hidup dipenuhi oleh Roh Kudus. Sesungguhnya Roh Kudus sudah aktif sebelum hari pentakosta, bahkan sudah turut aktif saat penciptaan (*Kejadian 1:1-2*). Tetapi pada hari pentakosta di Yerusalem bersamaan dengan pencurahan Roh Kudus disertai dengan tanda-tanda yang sangat menakjubkan yaitu suara tiupan angin. Lidah-lidah api dan para pengikut Kristus itu memuji serta memuliakan Tuhan. Seperti janji Yesus dalam *Kisah Para Rasul 1:5* mereka dibaptis dengan Roh Kudus. Dalam hal ini dibaptis dengan Roh Kudus mengandung pengertian mereka ditenggelamkan ke dalam kuasa Roh Kudus. Hal itu menjelaskan bahwa mereka sebagai **saksi Kristus harus selalu dipenuhi Roh Kudus**. Wujud dari dipenuhi Roh Kudus itu adalah **para saksi Kristus harus menyerahkan diri dituntun oleh Roh Kudus**. Dengan demikian para saksi Kristus diperlengkapi untuk menggerakkan dunia datang kepada Yesus. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 2:37-47

Sabda Renungan : *“Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”*
(Kisah Para Rasul 2:39)

Pada peristiwa pencurahan Roh Kudus di Yerusalem ditandai dengan manifestasi yang memberikan informasi bahwa **Roh Kudus itu adalah fakta yang akan selalu hadir di tengah umat yang melakukan amanat Agung Kristus**. Setelah para murid dipenuhi Roh Kudus sindiran dari orang-orang beragama segera muncul dan respon kepada sindiran itu adalah Petrus segera memberitakan Injil. **Pemberitaan Injil yang dikuasai oleh Roh Kudus** direspon oleh orang banyak. Petrus secara tegas menyatakan bahwa pencurahan Roh Kudus itu bukanlah hanya untuk para rasul tetapi untuk semua orang percaya. Karena pencurahan Roh Kuduslah maka pada hari itu jumlah orang percaya bertambah 3.000 Orang. **Pencurahan Roh Kudus itulah yang membuat semakin banyak orang percaya**. Jadi sangat jelas bahwa pertobatan seseorang menjadi seorang pengikut Kristus adalah merupakan karya Roh Kudus dengan memakai dan mengurus pemberitaan Injil. Bila orang percaya melaksanakan pemberitaan Injil sebagai ketaatan kepada firman Allah atau amanat agung maka **Roh Kuduslah yang berkarya melalui orang percaya sehingga pendengar Injil itu menyerahkan diri menjadi pengikut Kristus**. Jadi selama Roh Kudus dicurahkan maka akan selalu terjadi pemberitaan Injil untuk menjangkau jiwa-jiwa dan bila pemberitaan Injil terus dilaksanakan maka pencurahan Roh Kudus akan selalu dialami oleh para pemberita Injil. Kemudian secara tegas Petrus menyatakan bahwa pencurahan Roh Kudus bukanlah peristiwa yang terjadi hanya pada zaman rasul-rasul pada pertumbuhan gereja mula-mula, tetapi untuk generasi selanjutnya bahkan untuk generasi yang sangat jauh. **Baptisan dan pencurahan Roh Kudus adalah bersifat abadi** dari generasi ke generasi sepanjang sejarah gereja. Pencurahan Roh Kudus bukanlah merupakan ritual agamawi tetapi fakta dalam kehidupan orang percaya dengan kuasa yang menyertai saksi-saksi Kristus sepanjang zaman. Ketika zaman rasul-rasul dilanjutkan oleh bapa-bapa gereja pencurahan Roh Kudus terus berlanjut. Tidak berhenti pada zaman para rasul tidak juga berhenti pada zaman bapa-bapa gereja. Para teolog bermunculan dengan penafsiran-penafsiran yang berbeda satu dengan yang lain Roh Kudus tetap saja menuntun orang-orang percaya. Hingga zaman modern ini dan zaman jauh ke depan yang terus melaju dengan pergantian generasi ke generasi Roh Kudus terus tercurah kepada orang percaya. Sampai pada akhir zaman **setiap orang Kristen berhak untuk mencari mengharapkan dan mengalami hidup dipenuhi Roh Kudus** seperti yang dialami para rasul dan gereja yang mula-mula. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 3:1-26

Sabda Renungan : "Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" (Kisah Para Rasul 3:5-6)

Salah satu ciri *Kisah Para Rasul* ini adalah terjadinya proses perubahan yang berangsur-angsur dari budaya Israel atau agama Yahudi ke non Yahudi. Perlu waktu yang panjang untuk memahami tempat orang-orang Yahudi di dalam rencana Allah. Proses itu terjadi bersamaan dengan pemberitaan Injil yang pusat beritanya adalah tentang **keselamatan dalam Yesus Kristus**. Walaupun secara umum Yahudi menolaknya tetapi Injil terus diberitakan hingga keluar dari Yerusalem. Walaupun proses itu memakan waktu yang panjang **janji Allah tetap sudah pasti akan tergenapi**. Proses perubahan itu terjadi ditandai dengan berbagai mujizat yang menyertai pemberitaan Injil sehingga memudahkan banyak orang percaya kepada Yesus. Saat semakin banyak orang percaya kepada Yesus terjadilah proses perubahan. Pada awalnya orang percaya masih beribadah di bait Allah, itulah sebabnya Petrus pun pergi untuk berdoa di bait Allah. Saat seorang lumpuh mengharapkan sedekah dari Petrus, Petrus berkesempatan memberitakan dan menyatakan kuasa Kristus kepada orang lumpuh tersebut. Peristiwa penyembuhan orang lumpuh yang terjadi di pintu gerbang bait Allah ini cepat tersebar. Menjadikan penyebaran Injil sangat maju dan semakin banyak orang yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Orang banyak yang mengetahui bahwa Yesus melakukan berbagai mujizat menyaksikan sendiri bahwa para rasul pun melakukan apa yang dilakukan Yesus, para rasul juga melakukan mujizat dalam nama Yesus. Mujizat penyembuhan itu sangat memperkuat pemberitaan Injil yang dilaksanakan Petrus di serambi Salomo. Petrus mengawali terjadinya penyembuhan kepada orang lumpuh itu dengan pernyataan bahwa dia tak memberi emas atau perak kepada orang lumpuh yang sedang mengemis itu. Petrus tidak memberi apa yang diinginkannya melainkan apa yang sangat dibutuhkan yaitu kesembuhan. Setelah dia sembuh dia menjadi pengikut Kristus dan sudah pasti dia tidak lagi mengemis. Dia tidak bergantung lagi kepada orang lain tetapi menjadi seorang yang mandiri. Salah satu tujuan Injil diberitakan adalah melepaskan ketergantungan seseorang kepada yang lain supaya **menjadi seorang pribadi yang menggantungkan hidupnya kepada Tuhan**. Orang yang **bersandar kepada Tuhan** dengan sendirinya menjadi seorang yang terbentuk mandiri dalam segala aspek kehidupan. Utama adalah kemandirian untuk **datang secara pribadi kepada Tuhan untuk terus bertumbuh semakin dewasa. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

Lie Kioe Tjai	01	Ovlan Panditha	17
Sugiharto	01	Marina Pratiwi	17
Lim Ping Koen	01	Rendi	18
Monika Wijaya	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sanusi Sjaifudin	02	Leni Wiranata	20
Sumarti	02	Heni Katrin	20
Merry	02	Rohana L Nasir	20
Amrin Sihombing	02	Kezia Magdalena Halim	20
Herman Gunawan	02	Irawati	21
Feri	03	Johanna Zakaria	21
Juki	04	Glen Daniel S	21
Gaharudin	05	Cleorado Cornelius F	22
Michael G. Sugihartono	06	Narih	23
Richie	07	Joni S	25
Mu Lan Jhin	07	Vina Natalia S	26
Herni Offani	07	Hendri Hermawan	26
Oey Acen	09	Sufong	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Susi Lowati	27
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Ricky Febriyanto	26
Patrick Antonius Tjen	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Don Filianto	09		
Winda Oktania	10		
Grace layanto	10		
Yudi Pramono K	13		
Johanes Sulianto	14		
Demis	16		
Lim Cynthiawati	20		
A w i	21		
Pdt. M. Tampubolon	25		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainan
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

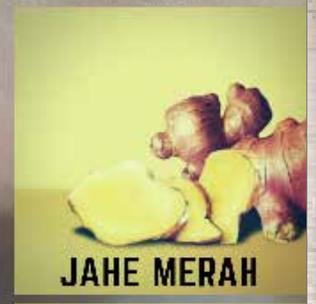
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

